

PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH DENGAN STUDI LITERATUR

Ir. Melfianora, M.Si

UPT Balai Pelatihan Penyuluh Pertanian, Jl. Kaharuddin Nasution 339 Pekanbaru, email :
melfianora@yahoo.co.id

Abstract: Penelitian dengan studi literatur masih jarang dilakukan, untuk itu pada tulisan ini ingin diketahui 1). Apa yang dimaksud dengan penelitian studi literatur dan 2). Bagaimana penelitian dengan studi literatur sebagai karya ilmiah. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Metode pengumpulan data adalah studi pustaka. Metode yang akan digunakan untuk pengkajian ini studi literatur. Data yang diperoleh dikompilasi, dianalisis, dan disimpulkan sehingga mendapatkan kesimpulan mengenai studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, penelitian dengan studi literatur adalah sebuah penelitian yang persiapannya sama dengan penelitian lainnya akan tetapi sumber dan metode pengumpulan data dengan mengambil data di pustaka, membaca, mencatat, dan mengolah bahan penelitian. Penelitian dengan studi literatur juga sebuah penelitian dan dapat dikategorikan sebagai sebuah karya ilmiah karena pengumpulan data dilakukan dengan sebuah strategi dalam bentuk metodologi penelitian.

Keywords: Penelitian, studi literatur, studi pustaka, karya ilmiah, karya ilmiah studi literatur.

Pendahuluan

Untuk mengembangkan keprofesiannya sebagai widyaiswara, widyaiswara dapat melakukan beberapa hal antara lain menyusun karya tulis atau karya ilmiah dalam bentuk buku atau non buku.

Saat ini karya ilmiah, dikonotasikan kepada penelitian, dimana widyaiswara diharapkan melakukan sebuah penelitian dengan merancang rencana atau proposal secara ilmiah yang sebagian besarnya menggunakan responden sebagai sampelnya atau dengan penelitian lapangan. Pada kenyataannya penelitian ilmiah dengan penelitian lapangan ini tidak setiap tahun dilakukan oleh widyaiswara. Hal ini disebabkan oleh penelitian ini membutuhkan waktu yang lama dan biaya yang cukup besar. Untuk itu sebenarnya karya tulis atau karya ilmiah dapat dibuat dengan melaksanakan penelitian dengan studi literatur atau studi kepustakaan.

Penelitian dengan studi literatur ini saat ini juga tidak banyak dilakukan oleh widyaiswara. Penyebabnya salah satunya karena kurang dipahami oleh sebagian besar widyaiswara termasuk penulis sendiri. Hal ini dapat dilihat pada seminar karya tulis ilmiah widyaiswara yang dilaksanakan oleh Ikatan Widyaiswara Indonesia Kepulauan Riau yang diikuti oleh widyaiswara dari seluruh Indonesia. Pada seminar ini, hanya 11% yang peserta yang karya tulisnya dengan studi kepustakaan. Oleh sebab itu perlu dilakukan pengkajian tentang studi kepustakaan sebagai sebagai salah satu metode penelitian.

Metodologi

Berdasarkan studi literatur pada tinjauan pustaka dibentuklah pertanyaan penelitian yaitu 1). Apa yang dimaksud dengan penelitian studi literatur dan 2). Bagaimana penelitian dengan studi literatur sebagai karya ilmiah.. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Metode pengumpulan data adalah studi pustaka. Metode yang akan digunakan untuk pengkajian ini studi literatur. Data yang diperoleh dikompilasi, dianalisis, dan disimpulkan sehingga mendapatkan kesimpulan mengenai studi literatur.

Studi Literatur

Penelitian kepastakaan dan studi pustaka/riset pustaka meski bisa dikatakan mirip akan tetapi berbeda. Studi pustaka adalah istilah lain dari kajian pustaka, tinjauan pustaka, kajian teoritis, landasan teori, telaah putsaka (literature review), dan tinjauan teoritis. Yang dimaksud penelitian kepastakaan adalah penelitian yang dilakukan hanya berdasarkan atas karya tertulis, termasuk hasil penelitian baik yang telah maupun yang belum dipublikasikan (Embun, 2012).

Meskipun merupakan sebuah penelitian, penelitian dengan studi literatur tidak harus turun ke lapangan dan bertemu dengan responden. Data-data yang dibutuhkan dalam penelitian dapat diperoleh dari sumber pustaka atau dokumen. Menurut (Zed, 2014), pada riset pustaka (*library research*), penelusuran pustaka tidak hanya untuk langkah awal menyiapkan kerangka penelitian (*research design*) akan tetapi sekaligus memanfaatkan sumber-sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitian.

Selain data, beberapa hal yang harus ada dalam sebuah penelitian supaya dapat dikatakan ilmiah, juga memerlukan hal lain seperti rumusan masalah, landasan teori, analisis data, dan pengambilan kesimpulan. penelitian dengan studi literatur adalah penelitian yang persiapannya sama dengan penelitian lainnya akan tetapi sumber dan metode pengumpulan data dengan mengambil data di pustaka, membaca, mencatat, dan mengolah bahan penelitian.

Meskipun terlihat mudah, studi literatur membutuhkan ketekunan yang tinggi agar data dan analisis data serta kesimpulan yang dihasilkan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Untuk itu dibutuhkan persiapan dan pelaksanaan yang optimal. Penelitian studi literatur membutuhkan analisis yang matang dan mendalam agar mendapatkan hasil.

Dengan demikian penelitian dengan studi literatur juga sebuah penelitian dan dapat dikategorikan sebagai sebuah karya ilmiah karena pengumpulan data dilakukan dengan sebuah strategi dalam bentuk metodologi penelitian. Variabel pada penelitian studi literatur bersifat tidak baku. Data yang diperoleh dianalisis secara mendalam oleh penulis. Data-data yang diperoleh dituangkan ke dalam sub bab-sub bab sehingga menjawab rumusan masalah penelitian.

Kesimpulan

Penelitian dengan studi literatur sebuah penelitian yang persiapannya sama dengan penelitian lainnya akan tetapi sumber dan metode pengumpulan data dengan mengambil data di pustaka, membaca, mencatat, dan mengolah bahan penelitian.

Penelitian dengan studi literatur juga sebuah penelitian yang dikategorikan sebagai sebuah karya ilmiah karena pengumpulan data dilakukan dengan sebuah strategi dalam bentuk metodologi

penelitian. Variabel pada penelitian studi literatur bersifat tidak baku. Data yang diperoleh dianalisis secara mendalam oleh penulis.

Sumber data untuk penelitian studi literatur dapat berupa sumber yang resmi akan tetapi dapat berupa laporan/kesimpulan seminar, catatan/rekaman diskusi ilmiah, tulisan-tulisan resmi terbitan pemerintah dan lembaga-lembaga lain, baik dalam bentuk buku/manual maupun digital seperti bentuk piringan optik, komputer atau data komputer.

Rekomendasi (Optional)

Hasil pengkajian ini diharapkan dapat digunakan oleh widyaiswara sebagai tambahan informasi untuk melakukan penelitian dengan studi literatur, sehingga widyaiswara lebih mudah melakukan peningkatan profesionalitasnya.

Widyaiswara disarankan selalu memasukkan penyusunan karya tulis ilmiah melalui studi literatur menjadi salah satu kegiatan pada penyusunan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP)..

Darftar Pustaka

- Ali, M. (1985). Strategi Penelitian Pendidikan. Bandung: Angkasa.
- Anonim. (2017, Desember 13). Penelitian Literatur. Retrieved from Dapur Ilmiah: <http://dapurilmiah.blogspot.co.id/2014/06/penelitian-literatur.html?m=1>
- Baswori, & Kasinu, A. (2007). Metodologi Penelitian Sosial. Kediri: CV Jengala Pustaka Utama.
- Embun, B. (2012, April 17). Banjir Embun. Retrieved from Penelitian Kepustakaan: <http://banjirembun.blogspot.co.id/2012/04/penelitian-kepustakaan.html>
- Hadi, S. (1987). Metodologi Research. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada .
- Khatibah. (2011). Penelitian Kepustakaan. Jurnal Iqra', 36 - 39.
- Koentjaraningrat. (1983). Metode-metode Penelitian Masyarakat. Jakarta: Gramedia.
- Lembaga Administrasi Negara. (2008). Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 9 Tahun 2008 tentang Pedoman Penyusunan Karya Tulis Ilmiah bagi Widyaiswara. Jakarta: LAN.
- Narbuko, C., & Achmadi. (2005). Metodologi Peneltian. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nawawi, H. (1993). Metode Peneltian Bidang Sosial. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara No. 26 Tahun 2015. (n.d.). Pedoman Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional WIDYAISWARA.
- Putri, D. P., Khairy, S. M., & Rochimah, S. (2016, Desember). Review Metode Pendeteksian God Class. Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (JTIK) , 3(4), 292-299.
- Widodo. (2004). Cerdik Menyusun Proposal Penelitian. Jakarta: Yayasan Kelopak.
- Zed, M. (2014). Metode Penelitian Kepustakaan. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.